

PEMILIHAN WEB PORTAL BERITA TERBAIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING

Sidik

Abstract— The development of information technology in today's news has been growing rapidly with the number of news media that can be accessed online. If a few years ago we read news using paper media, but today we can read news via gadgets or devices such as notebooks, smartphones and Personal Computer (PC). Media reports are accessible online or web-based current abundant supply. Therefore we as users of information are expected to choose the best web news portals that match the criteria. Methods SAW (Simple Additive Weighting) is a weighted sum method is based on performance ratings for each alternative on all attributes. With this method we can make choices or take a decision with less how to determine the weight values for each attribute, followed by a ranking process that will provide the best alternative from a number of alternatives.

Intisari— Berkembangnya teknologi informasi dalam bidang pemberitaan saat ini sudah semakin pesat dengan banyaknya media-media pemberitaan yang bisa diakses secara online. Jika beberapa tahun yang lalu kita membaca berita menggunakan media kertas, tetapi saat ini kita dapat membaca berita melalui gadget atau device seperti notebook, smartphone maupun Personal Computer (PC). Media pemberitaan yang diakses secara online atau berbasis web saat ini jumlahnya sangatlah banyak. Oleh karena itu kita sebagai pengguna informasi diharapkan dapat memilih web portal berita terbaik yang sesuai kriteria. Metode SAW (Simple Additive Weighting) merupakan metode penjumlahan terbobot berdasarkan dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Dengan metode ini kita dapat menentukan pilihan atau mengambil sebuah keputusan dengan cara menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan memberikan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif.

Kata kunci : *web portal berita, pemilihan, metode simple additive weighting*

I. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan informasi bagi manusia sangatlah penting apalagi pada era informasi saat ini. Informasi mengenai berbagai macam bidang mulai dari politik, ekonomi, sosial, budaya, olahraga, teknologi terkini, sampai informasi mengenai kehidupan glamor para selebriti dalam negeri maupun mancanegara sudah menjadi “santapan” yang wajib diperoleh bagi masyarakat.

Program Studi Bahasa Inggris STBA Nusa Mandiri, Jl. Ir H
Djuanda No 39 Ciputat Telp 021-7410133 / 7410437,
Fax 7493787 email: sdk_sidik@yahoo.com

Beberapa tahun yang lalu kita hanya bisa menikmati pemberitaan melalui media cetak berupa koran, tabloid, majalah. Sedangkan berita yang didapatkan melalui media elektronik hanya sebatas televisi dan radio. Berkembangnya teknologi informasi dalam bidang pemberitaan saat ini sudah semakin pesat dengan banyaknya media-media pemberitaan yang bisa diakses secara online. Perkembangan teknologi pemberitaan tersebut merupakan bentuk respon yang sangat cepat dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang tidak dapat terbendung lagi. Jika beberapa tahun yang lalu kita membaca berita menggunakan media kertas, tetapi saat ini kita dapat membaca berita melalui gadget atau device seperti notebook, smartphone maupun Personal Computer (PC) dengan fasilitas sentuh layarnya sehingga memudahkan para pembaca mengerjakan jarinya untuk membuka halaman demi halaman.

Media pemberitaan yang diakses secara online atau berbasis web saat ini jumlahnya sangatlah banyak. Belum lagi ada beberapa media online-media online yang merupakan sebuah alat yang digunakan oleh orang-orang atau pihak tertentu dalam menyampaikan suatu kebijakan. Oleh karena itu kita sebagai pengguna informasi diharapkan dapat memilih web portal berita dengan benar. Jangan sampai informasi yang ada pada web portal berita tersebut berisi berita-berita yang tidak relevan atau tidak sesuai fakta. Selain itu apakah berita atau informasi yang disajikan sudah disampaikan secara *realtime* atau malah sebaliknya berita-beritanya sudah kadaluarsa.

Maksud dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan suatu keputusan dalam pemilihan *web portal* berita yang terbaik.
2. Mengimplementasikan sistem pengambilan keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.
3. Memberikan acuan *web portal* berita mana saja yang memenuhi kriteria sebagai *web portal* berita terbaik.

II. KAJIAN LITERATUR

a. Berita

Dalam gambaran seorang jurnalistik, berita merupakan apa yang dituliskan surat kabar, apa yang disiarkan radio dan apa yang ditayangkan televisi. Berita menampilkan fakta, tetapi tidak semua fakta merupakan berita.[2] Berita adalah apa saja yang ingin dan perlu

diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat. Berita tidak hanya mengacu pada pers atau media massa saja melainkan juga pada radio, televisi, film, internet. Berita diklasifikasikan dalam dua kategori yaitu, berita berat (*Hard News*) dan berita ringan (*Soft News*). Selain itu, berita juga dibedakan menurut lokasi dan peristiwanya, ditempat terbuka atau tertutup. Berita juga dapat dilihat dari isi (*content*) yang dapat berisi aneka jenis berita. Berita juga harus mempunyai 5 unsur diantaranya: *what, who, where, when, why, dan how*. [5]

b. Web atau Website

World wide web (www) atau yang dikenal dengan istilah *web* atau *website* adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen yang digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet. [1] Dengan internet semua jenis website dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Jenis aplikasi web dikelompokkan menjadi: [1]

1. Web Bisnis, yaitu aplikasi web yang didalamnya terdapat proses bisnis seperti jual beli, sewa menyewa, pengguna jasa dan lain-lain.
2. Web Berita dan Informasi, yaitu aplikasi web yang menyediakan konten informasi berbayar maupun gratis.
3. Web Profil, yaitu aplikasi web yang mendeskripsikan tentang profil perusahaan lembaga maupun personal
4. Web Social Networking, yaitu aplikasi web yang memberikan fasilitas pertemanan, forum diskusi, tempat berkumpulnya komunitas dan lain-lain.

c. Portal Berita (Media Online)

Media *online* kini menjadi alternatif media yang paling mudah mendapat akses informasi atau berita. Karena media *online* adalah sarana mendapatkan informasi paling efektif yang ada di era lebih maju yaitu era teknologi informasi. [2] Internet memang tidak hanya menyediakan situs web saja, namun di Indonesia sendiri media *online* diseleenggarakan di sebuah situs web seperti Detik.com, Kompas *online*, Tribunnews, Rakyat Merdeka *online*, Vivanews, media *online* dan lainnya.

d. Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Metode ini merupakan bagian dari salah satu metode pengambilan keputusan yang ada pada model *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making* (FMADM). [3] Dengan Metode *Simple Additive Weightin* (SAW) ini kita dapat menentukan pilihan atau mengambil sebuah keputusan dengan cara menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan memberikan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) sering juga dikenal dengan istilah metode

penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari *rating* kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. [4] Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua *rating* alternatif yang ada. Formula untuk melakukan normalisasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\text{Max } x_{ij}} & \text{Jika } j \text{ atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\text{Min } x_{ij}}{x_{ij}} & \text{Jika } j \text{ atribut biaya (cost)} \end{cases} \quad (1)$$

Keterangan :

r_{ij} = rating kinerja ternormalisasi.
 max_i = nilai maksimum dari setiap baris dan kolom.
 min_i = nilai minimum dari setiap baris dan kolom.
 X_{ij} = baris dan kolom dari matriks

r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j ; $i=1,2,\dots,m$ dan $j=1,2,\dots,n$. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan sebagai:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij} \quad (2)$$

Keterangan :

V_i : Rangking untuk setiap alternatif w_j : Nilai bobot dari setiap kriteria r_{ij} : Nilai rating kinerja ternormalisasi Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih.

Nilai V_i yang paling besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih.

Langkah-langkah dari metode SAW adalah:

1. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_j .
2. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
3. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C_j), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R.
4. Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vector bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (A_i) sebagai solusi.

Kelebihan dari model *Simple Additive Weighting* (SAW) dibandingkan dengan model pengambilan keputusan yang lain terletak pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan, selain itu SAW juga dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perankingan setelah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut.

III. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi lapangan (*Field Study*) Merupakan studi yang dilakukan penulis dalam memperoleh sumber data dengan cara melakukan akses secara langsung terhadap web portal yang dijadikan alternatif pemilihan.
2. Studi kepustakaan (*Library Study*) Merupakan metode yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data-data yang bersifat teoritis dengan cara membaca buku, jurnal-jurnal yang dijadikan sebagai bahan referensi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menentukan terlebih dahulu kriteria-kriteria yang akan digunakan dalam pemilihan *web portal* berita terbaik. Setelah menentukan kriteria-kriteria penilaian, langkah selanjutnya adalah melakukan pembobotan dari masing-masing kriteria yang diajukan menggunakan pembobotan *fuzzy*. [4]

3.1 Analisa dengan metode *Simple Additive Weighting*

Dalam implementasi metode *simple additive weighting* pada proses pemilihan *web portal* berita terbaik ini diperlukan kriteria dan bobot dalam melakukan perhitungannya sehingga akan didapat alternatif yang terbaik adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan masing-masing setiap kriteria (C) yang disajikan pada tabel.1

Tabel 1. Kode dan Kriteria pemilihan

Kode	Kriteria
C1	Disain Web
C2	Kecepatan Akses (<i>loading time</i>)
C3	Keterbaruan (<i>update</i>)
C4	Mudah ditemukan (<i>search engine</i>)

Sumber: Hasil Penelitian (2014)

- b. Pemberian bobot dari masing-masing kriteria yang disajikan pada tabel.2

Tabel 2. Penentuan nilai bobot (W)

Kode	Range (%)	Bobot (W)
C1	15	0,15
C2	30	0,3
C3	40	0,4
C4	15	0,15

Sumber: Hasil Penelitian (2014)

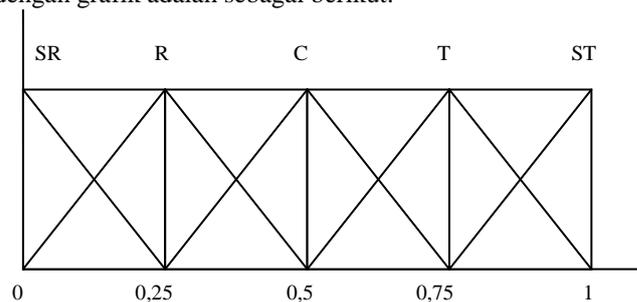
Tahapan berikutnya adalah merubah variabel hasil peratingan kedalam bilangan *fuzzy* dengan rumus yaitu *variabel ke-n/n-1*. Dalam hal ini *n* adalah banyaknya variabel yang dijadikan acuan. Dari masing-masing kriteria tersebut maka dibuat suatu tingkatan kepentingan kriteria berdasarkan nilai bobot yang telah ditentukan ke dalam bilangan *fuzzy* dengan tingkatan bobot Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Cukup (C), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST). Tabel kriteria dengan nilai ratingnya ditampilkan pada tabel.3

Tabel 3. Tabel kriteria dan nilai rating

No	Rating	Keterangan
1	Variabel ke-0/(5-1) =0/4= 0	Sangat Rendah (SR)
2	Variabel ke-1/(5-1) =1/4= 0,25	Rendah (R)
3	Variabel ke-2/(5-1) =2/4= 0,5	Cukup (C)
4	Variabel ke-3/(5-1) =3/4= 0,75	Tinggi (T)
5	Variabel ke-4/(5-1) =4/4= 1	Sangat Tinggi (ST)

Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Tabel kriteria dan nilai bobot tersebut, jika digambarkan dengan grafik adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar.1 Grafik kriteria dan nilai bobotnya

Setelah menentukan kriteria, penentuan nilai bobot tahapan selanjutnya adalah melakukan implementasi dari pembobotan *fuzzy* dari masing-masing kriteria yang sudah ditentukan. [4]

1. Disain Web

Kriteria ini mengacu pada ada atau tidaknya *broken link*, tampilan halaman (*simple web*), keserasian warna (*eye catching*), dan *responsive*

Tabel 4. Penilaian pada Disain Web

Desain Web (C ₁)	Variabel	Nilai fuzzy
<i>broken link</i>	Rendah	0,25
<i>simple web</i>	Cukup	0,5
Keserasian warna	Tinggi	0,75
<i>responsive</i>	Sangat Tinggi	1

Sumber: Hasil Penelitian (2014)

2. Kecepatan Akses (*loading time*)

Kriteria ini mengacu pada berapa lama waktu yang diperlukan untuk menampilkan sebuah halaman *web portal* berita. Satuan yang digunakan adalah satuan detik. Tetapi memang perlu diperhatikan juga koneksi dari jaringan internet, lokasi dan waktu akses ke *web portal* berita.

Tabel 5. Penilaian pada Kecepatan akses (*loading time*)

Kecepatan akses (C ₂)	Variabel	Nilai fuzzy
> 10 detik	Rendah	0,25
6-10 detik	Cukup	0,5
3-5 detik	Tinggi	0,75
< 3 detik	Sangat Tinggi	1

Sumber: Hasil Penelitian (2014)

3. Keterbaruan (*update*)

Kriteria ini mengacu pada berapa lama waktu yang diperlukan sebuah *web portal* berita dalam melakukan keterbaruan informasi atau berita. Satuan yang digunakan adalah satuan menit.

Tabel.6 Penilaian pada keterbaruan (*update*)

Keterbaruan (C ₃)	Variabel	Nilai fuzzy
> 15 menit	Rendah	0,25
10-15 menit	Cukup	0,5
5-9 menit	Tinggi	0,75
1-4 menit	Sangat Tinggi	1

Sumber: Hasil Penelitian (2014)

4. Mudah ditemukan (*search engine*)

Kriteria ini mengacu pada *index* hasil pencarian yang muncul pada mesin pencari (*search engine*). Jika *index* kemudian akan dilihat ada di urutan (posisi) berapa.

Tabel.7 Penilaian pada mudah ditemukan oleh mesin pencari (*search engine*)

Mudah ditemukan (C ₄)	Variabel	Nilai fuzzy
<i>index</i> > 15	Rendah	0,25
<i>index</i> 10-15	Cukup	0,5
<i>index</i> 5-9	Tinggi	0,75
<i>index</i> 1-4	Sangat Tinggi	1

Sumber: Hasil Penelitian (2014)

c. Menentukan alternatif *web portal* berita (*media online*)

Pada penelitian ini, penulis mengambil 5 *web portal* sudah cukup ternama yang dijadikan sebagai alternatif dalam proses pemilihan. *Web portal* berita tersebut diantaranya:

1) **Detikcom (A₁)**



Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 2. logo detikcom

2) **Kompascom (A₂)**



Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 3. logo kompascom

3) **Tribunnews (A₃)**



Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 4. logo tribunnews

4) **Rakyat Merdeka Online (RMOL) (A₄)**



Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 5. logo rmolco

5) **Vivanews (A₅)**



Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 6. Logo vivanews

d. Normalisasi alternatif (A) terhadap kriteria (C).

Sebelum melakukan proses atau tahapan dalam normalisasi, penulis menguji semua alternatif yang ada melalui kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Hasil dari normalisasi ini nantinya akan disajikan dalam bentuk matriks. Kemudian dari matriks tersebut akan dimasukkan ke dalam (1) untuk menentukan rating kinerja ternormalisasi. Hasil dari rating dari pengujian alternatif terhadap kriteria ditampilkan pada tabel.8

Tabel.8 Rating kecocokan masing-masing alternatif terhadap kriteria

No.	Alternatif (A)	Kriteria (C)			
		C ₁	C ₂	C ₃	C ₄
1	Detikcom	1	0,75	1	1
2	Kompascom	1	0,75	1	0,75
3	Tribunnews	1	0,5	0,5	1
4	Rmolco	1	0,75	0,75	1
5	Vivanews	1	0,5	1	0,5

Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Jika ditampilkan dalam bentuk matriks keputusan adalah sebagai berikut:

$$X = \begin{pmatrix} 1 & 0,75 & 1 & 1 \\ 1 & 0,75 & 1 & 0,75 \\ 1 & 0,5 & 0,5 & 1 \\ 1 & 0,75 & 0,75 & 1 \\ 1 & 0,5 & 1 & 0,5 \end{pmatrix}$$

Matriks keputusan diatas didapat dari hasil perhitungan menggunakan rumus (1) yang sudah didefinisikan pada halaman sebelumnya. Untuk lebih jelasnya, akan ditampilkan bagaimana penggunaan terhadap rumus (1) berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

a) Normalisasi pada kriteria Disain Web (C₁)

$$R_{1,1} = \frac{1}{\text{Max}(1;1;1;1)} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{2,1} = \frac{1}{\text{Max}(1;1;1;1)} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{3,1} = \frac{1}{\text{Max}(1;1;1;1)} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{4,1} = \frac{1}{\text{Max}(1;1;1;1)} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{1,4} = \frac{1}{\text{Max}(1;0,75;1;1;0,5)} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{5,1} = \frac{1}{\text{Max}(1;1;1;1)} = \frac{1}{1} = 1$$

b) Normalisasi pada kriteria Kecepatan Akses (C₂)

$$R_{1,2} = \frac{0,75}{\text{Max}(0,75;0,75;0,75;0,75;0,75)} = \frac{0,75}{0,75} = 1$$

$$R_{2,2} = \frac{0,75}{\text{Max}(0,75;0,75;0,75;0,75;0,75)} = \frac{0,75}{0,75} = 1$$

$$R_{3,2} = \frac{0,5}{\text{Max}(0,75;0,75;0,75;0,75;0,75)} = \frac{0,5}{0,75} = 0,67$$

$$R_{4,2} = \frac{0,75}{\text{Max}(0,75;0,75;0,75;0,75;0,75)} = \frac{0,75}{0,75} = 1$$

$$R_{5,2} = \frac{0,5}{\text{Max}(0,75;0,75;0,75;0,75;0,75)} = \frac{0,5}{0,75} = 0,67$$

c) Normalisasi pada kriteria Keterbaruan (C₃)

$$R_{1,3} = \frac{1}{\text{Max}(1;1;0,5;0,75;1)} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{2,3} = \frac{1}{\text{Max}(1;1;0,5;0,75;1)} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{3,3} = \frac{0,5}{\text{Max}(1;1;0,5;0,75;1)} = \frac{0,5}{1} = 0,5$$

$$R_{4,3} = \frac{0,75}{\text{Max}(1;1;0,5;0,75;1)} = \frac{0,75}{1} = 0,75$$

$$R_{5,3} = \frac{1}{\text{Max}(1;1;0,5;0,75;1)} = \frac{1}{1} = 1$$

d) Normalisasi pada kriteria Mudah ditemukan (C₄)

$$R_{1,4} = \frac{1}{\text{Max}(1;0,75;1;1;0,5)} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{2,4} = \frac{0,75}{\text{Max}(1;0,75;1;1;0,5)} = \frac{0,75}{1} = 0,75$$

$$R_{3,4} = \frac{1}{\text{Max}(1;0,75;1;1;0,5)} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{4,4} = \frac{1}{\text{Max}(1;0,75;1;1;0,5)} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{5,4} = \frac{0,5}{\text{Max}(1;0,75;1;1;0,5)} = \frac{0,5}{1} = 0,5$$

Berdasarkan pada tahapan normalisasi masing-masing kriteria, maka didapatkan matriks R sebagai berikut:

R=

$$\begin{pmatrix} 1 & 1 & 1 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 0,75 \\ 1 & 0,67 & 0,5 & 1 \\ 1 & 1 & 0,75 & 1 \\ 1 & 0,67 & 1 & 0,5 \end{pmatrix}$$

d. Tahapan perangkingan (V)

Setelah didapatkan matriks R, maka dilanjutkan dengan melakukan proses penentuan peringkat (*rank*). Tahapan ini dapat dihasilkan dengan menggunakan rumus (2) seperti yang ditampilkan sebagai berikut:

$$Vi = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Keterangan :

V_i : Ranging untuk setiap alternatif;
 w_j : Nilai bobot dari setiap kriteria;
 r_{ij} : Nilai rating kinerja ternormalisasi

Proses penentuan peringkat (*rank*) dapat ditentukan berdasarkan nilai bobot (W) yang sudah ditetapkan sebelumnya (lihat tabel.2).

$$\begin{aligned} V_1 &= \{(0,15 * 1) + (0,3 * 1) + (0,4 * 1) + (0,15 * 1)\} \\ &= 0,15+0,3+0,4+0,15 \\ &= 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_2 &= \{(0,15 * 1) + (0,3 * 1) + (0,4 * 1) + (0,15 * 0,75)\} \\ &= 0,15+0,3+0,4+0,11 \\ &= 0,96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_3 &= \{(0,15 * 1) + (0,3 * 0,67) + (0,4 * 0,5) + (0,15 * 1)\} \\ &= 0,15+0,201+0,2+0,15 \\ &= 0,70 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_4 &= \{(0,15 * 1) + (0,3 * 1) + (0,4 * 0,75) + (0,15 * 1)\} \\ &= 0,15+0,3+0,3+0,15 \\ &= 0,90 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_5 &= \{(0,15 * 1) + (0,3 * 0,67) + (0,4 * 1) + (0,15 * 0,5)\} \\ &= 0,15+0,3+0,4+0,11 \\ &= 0,82 \end{aligned}$$

Nilai dari hasil perhitungan proses peringkat (*rank*) untuk setiap alternatif dengan nilai V_i dapat dilihat pada tabel. 9

Tabel 9. Hasil Perhitungan Proses Peringkat

No	Alternatif (A_i)	Nilai (V_i)
1	Detikcom (A_1)	1
2	Kompascom (A_2)	0,96
3	Tribunnews (A_3)	0,70
4	Rmolco (A_4)	0,90
5	Vivanews (A_5)	0,82

Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Berdasarkan data hasil perhitungan diatas, dapat ditentukan bahwa **Detikcom** mendapat nilai yang tertinggi (ranking I) disusul **Kompascom** (ranking II) kemudian berada di urutan berikutnya adalah **RMOLco** (ranking III) dilanjutkan dengan **Vivanews** (ranking IV) sedangkan untuk **Tribunnews** berada diposisi terakhir (ranking V).

V. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam memilih web portal berita mana saja yang memenuhi kriteria sehingga para pembaca media online akan terbantu dalam memilih media online yang terbaik. Dari uraian pada bahasan-bahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

- Web portal* berita yang menekankan pada disain web yang *responsive* dan *compatible* merupakan faktor yang penting di era teknologi informasi yang di iringi kemajuan teknologi elektronik yang canggih. Kemudahan diakses melalui berbagai jenis media (*gadget*) menambah nilai tambah bagi *web portal* yang mengedepankan kriteria ini.
- Penekanan pada kecepatan akses (*loading time*) yang kurang dari 3 detik sangat diutamakan. Tetapi perlu dicatat bahwa faktor ini sangat dipengaruhi oleh koneksi jaringan internet, lokasi dan waktu akses sebuah halaman *web portal* berita maupun halaman web lainnya.
- Faktor yang tidak kalah penting selain dua kriteria diatas adalah keterbaruan berita atau *update* informasi. Sangat tidak elok jika ada sebuah web portal berita menampilkan informasi yang sudah kadaluarsa atau tidak ada keterbaruan informasi.
- Kriteria pemilihan *web portal* berita terbaik juga dapat dipengaruhi oleh *ter-index* atau tidak oleh mesin pencari (*search engine*). Faktor ini menjadi indikasi web portal berita ini sering di *update* atau tidak, karena salah satu faktor yang dapat menaikkan *pagerank* atau posisi di mesin pencari dapat dipengaruhi oleh faktor tersebut.

REFERENSI

- [1] Alexander. F. K. Sibero, Kitab Suci Web Programing, Yogyakarta: MediaKom, 2011.
- [2] Haris.Sumadiria, Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional., Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- [3] Kusrini, Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007.
- [4] Kusumadewi, Sri, dkk Fuzzy Multi- Attribute Decision Making (Fuzzy MADM), Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- [5] Syarifudin. Yunus, Jurnalistik Terapan, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.



Sidik, M.Kom. Tahun 2010 lulus dari Progran Strata Dua (S2) Program Studi Magister Komputer pada STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Saat ini bekerja sebagai staf pengajar (dosen) pada STMIK-STBA Nusa Mandiri. Dan sudah bekerja di instansi tersebut sejak tahun 2010. Mata kuliah yang diasuh diantaranya: Perancangan Web, Graphic Design, Material Development dan Teknik Multimedia.